

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 30 spesies anggrek yang berhasil diinventarisasi yaitu *Acriopsis liliifolia*, *Agrostophyllum laxum*, *Appendicula elegans*, *Bulbophyllum lepidum*, *Bulbophyllum medusae*, *Bulbophyllum vaginatum*, *Bulbophyllum purpurascens*, *Bulbophyllum patens*, *Bulbophyllum lobii*, *Bulbophyllum brienianum*, *Arachnis maingayi*, *Coelogyne asperata*, *Coelogyne foerstermannii*, *Coelogyne rochussenii*, *Cymbidium finlaysonianum*, *Cymbidium bicolor*, *Dendrobium crumenatum*, *Dendrobium secundum*, *Dendrobium leonis*, *Dendrobium lampongense*, *Dendrobium grande*, *Eria bractescens*, *Eria ornate*, *Eria pulchella*, *Eria javanica*, *Grammatophyllum speciosum*, *Phalaenopsis modesta*, *Robiquetia spathulata*, *Thecostele alata*, dan *Thelasis carinata*. Ke-30 anggrek tersebut termasuk kedalam 13 genus.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan pengelola Taman Sakat Lebung Pankang dapat menjaga lebih baik lagi hutan dari aksi-aksi masyarakat luar yang ingin merusak Hutan dengan cara memperketat penjagaan Hutan. Serta perlu dilakukan monitoring terhadap keberadaan jenis-jenis anggrek yang berada di Taman Sakat Lebung Panjang Muaro Jambi. Peneliti juga berharap akan adanya peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang pengembangbiakan atau budidaya anggrek dan juga pengembangan media pembelajaran biologi khususnya anggrek di Taman Sakat Lebung Panjang Muaro Jambi.